

Madrasah Muallimaat Lepas Santriwati



KR-Istimewa

Proses wisuda Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta

YOGYA (KR) - Sebanyak 196 santriwati kelas VI Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2021/2022 mengikuti proses pelepasan di Sportorium UMY, Senin (26/6). "Era sekarang ini menuntut peserta didik harus mampu berlari dua kali lebih cepat, karena menghadapi era disrupsi. Dengan bekal yang telah diberikan, peserta didik mudah beradaptasi dalam menghadapi perubahan,"

ucap Direktur Madrasah Muallimaat Unik Rasyidah MPd dalam keterangannya, Kamis (30/6).

Menurutnya, ada beberapa bekal yang harus disiapkan untuk menjadi anak muda yang unggul di era disrupsi. Seperti kemampuan interpersonal yang baik, penguasaan bahasa, produktif dan inovatif serta selalu tawakal kepada Allah SWT.

"Bekal tersebut sudah didapatkan selama enam tahun di Muallimaat.

Dimulai dari perkaderan dasar hingga purna, sehingga mereka siap menjadi kader terdepan dalam persyarikatan," sambung Unik Rasyidah.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Drs HA Dahlan Rais, Dra Susilaningih MA dari Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Dr H Agung Danarto MA, Ketua BPH Madrasah Muallimin-Muallimaat.

Dr Agung Danarto MAG memberikan apresiasi karena mampu mengantarkan peserta didik kelas VI hingga proses pelepasan dan memasuki pintu gerbang perguruan tinggi, baik ranah nasional maupun internasional. Dengan demikian, santriwati Muallimaat sudah siap menempati di berbagai bidang dan berkhidmat untuk umat sampai penjuru dunia manapun. (Feb)

Dosen UIN Salatiga Raih Doktor di FBE UII

SLEMEN (KR) - Tren pelaporan terkini adalah dengan menggunakan laporan terintegrasi. Dengan laporan tersebut dianggap sebagai laporan keuangan yang komprehensif, inovatif dan efektif.

Hal tersebut dikemukakan promovenus yang juga Dosen Akuntansi UIN Salatiga Imanda Firmantyas Putri Pertiwi ketika mempertahankan disertasinya yang berjudul "Tekanan Isomorfisme dalam Adopsi Integrated Reporting Perusahaan Publik di Indonesia", Rabu (29/6). Imanda lulus cumlaude dan merupakan Doktor ke 112 Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) UII. Alumnus Universitas Diponegoro Semarang tersebut mempertahankan disertasi di depan penguji Rifqi Muhammad SE SH MSc SAS PhD, Dr Misnen Ardiansyah SE MSi Ak CA dan Arief Rahman SIP

SE MCom PhD. Bertindak selaku promotor adalah Prof Dr Hadri Kusuma MBA dengan Co Promotor I Dr Kumalahadi MSi Ak dan Co Promotor II Johan Arifin SE MSi PhD.

"Namun sayangnya hingga saat ini belum ada regulasi tentang hal tersebut, sehingga adopsi masih bersifat sukarela atau voluntary," sebut Imanda.

Disebutkan, alasan yang selanjutnya adalah, menurut survei tahunan yang dilakukan oleh PwC di tahun 2019, saat ini masih terdapat kesenjangan besar yang dirasakan oleh CEO atas data yang dianggap penting bagi mereka untuk melakukan pengambilan keputusan dengan kelengkapan data yang tersedia bagi mereka. *Integrated reporting* lanjutnya, dianggap mampu menjadi paradigma baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi CEO tersebut. (Fsy)

KEMENAG ADAKAN EVALUASI

Ujian Kesetaraan di Ponpes Salafiyah

JAKARTA (KR) - Ujian Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Tahun 2022, rampung. Hasil ujian untuk jenjang Ula, Wustha, dan Ulya sudah diumumkan.

Kementerian Agama (Kemenag) menggelar evaluasi pelaksanaan ujian PKKPS sebagai upaya peningkatan kendali mutu satuan pendidikan. Evaluasi dibahas bersama di Kuta, Bali dari 28-30 Juni 2022. Kemenag berharap tahun depan bisa diterapkan sistem evaluasi yang lebih baik dan evaluasi ujian PKPPS dilaksanakan berdasarkan pengalihan data yang lengkap dan terintegrasi.

Demikian disampaikan Direktur Pendidikan Dinilayah dan Pesantren, Waroyo Abdul Ghafur, dalam

siaran persnya, Jumat (1/7). "Dengan demikian, dapat diketahui secara statistik distribusi nilai ujian secara perorangan, per lembaga, per kabupaten/kota, maupun per provinsi," kata Waryono.

Kepala Sub Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Rahmawati, menuturkan, evaluasi digelar untuk merumuskan rekomendasi lengkap berkaitan dengan pelaksanaan ujian. Rekomendasi sejak dari penyempurnaan aspek pendataan, proses pembelajaran, operator di semua unit kerja, sarana dan

prasarana serta kejelasan prosedur.

Kegiatan ini dihadiri perwakilan dari Kanwil Kemenag seluruh provinsi yang mendampingi PKPPS. Sejumlah narasumber hadir, seperti Puspendik, PMPK Kemendikbudristek, Dirjen Pendidikan Islam dan Forum PKPPS se-Indonesia.

"Evaluasi yang dilaksanakan meliputi pendataan, penerapan kurikulum merdeka pada ujian, persiapan implementasi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan

Standar Penilaian dari SK Dirjen 633 tahun 2019," ujarnya.

Implementasi meliputi materi uji, tata tertib pelaksanaan ujian, dan metode penilaian. Rahmawati menuturkan dalam kegiatan tersebut juga disampaikan tentang persiapan yang perlu dilakukan menjelang Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang akan dilaksanakan pada September dan Oktober 2022.

Ia berharap ANBK 2022 dapat diikuti lebih banyak satuan PKPPS di seluruh Indonesia, sehingga, meningkatkan eksistensi PKPPS dalam peta pendidikan di Indonesia. (Ati)

MIPA UNS Rancang Deteksi Dini Tanah Longsor

KARANGANYAR (KR)

- Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo berhasil merancang alat deteksi dini (*Early Warning System*) tanah longsor. Peralatan EWS baik indoor maupun out-door telah dipasang di banyak desa rawan longsor di kabupaten Karanganyar.

"Sudah ada 100 EWS indoor yang dipasang. Sekarang diserahkan 11 EWS out-door kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar," jelas Dr Ahmad Marzuki, anggota tim Pusat Studi Bencana (PSB) usai penyerahan EWS, Kamis (30/6). Penyerahan oleh Dekan FMIPA Dr Hardjana disaksikan Sekda setempat, Drs Sutarno MSC.

Dijelaskan, sensor tanah longsor yang dikembangkan tim peneliti UNS adalah jenis sensor pergerakan tanah yang memanfaatkan sifat gerakan tanah yang diamati lewat perubahan lebar retakan dinding dan rekahan.

Berkat support dana penelitian dari Kemendikbudristek dalam KRUP 2019, UNS menghasilkan 100 unit sensor longsor indoor untuk 11 desa di enam kecamatan rawan longsor yang ada di Kabupaten Karanganyar. Alat ditempatkan di dinding yang mengalami retakan (retak karena pergerakan tanah). Bila tanah bergerak maka retakan akan melebar dan sensor memberikan *warning* ke penghuni rumah.

Sedang sensor out-door akan membunyikan alarm



KR-Qomarul Hadi

Dekan FMIPA Dr Hardjana serahkan EWS tanah longsor

ketika tanah mengalami pergeseran. Berbeda dengan sensor indoor, sensor outdoor dipasang untuk lingkup luasan tanah bergerak yang lebih besar. Sebanyak 11 sensor outdoor dipasang di 5 wilayah kecamatan dan 7 desa.

Marzuki menjelaskan, mengingat luasnya daerah

rawan longsor di wilayah Karanganyar, jumlah unit sensor longsor yang telah terpasang dinilai masih sangat kurang. Masyarakat diharap bisa menjaga dan merawat sensor yang telah terpasang. Sekda Drs Sutarno MSc juga minta warganya untuk memelihara EWS yang ada. (Qom)

EKONOMI

Djampi Jawi, Merawat Rasa dan Tradisi

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 dengan meningkatkan tren minum jamu di kalangan anak muda mendorong dibukanya kafe Djampi Jawi, Rabu (29/6) sore di Jalan Urip Sumoharjo 123 Klitren Gondokusuman Yogyakarta. Minuman jamu dikemas praktis dalam cup modern dan juga dalam kemasan botol

"Kami berharap bisa terus memberikan layanan jamu, melestarikan budaya leluhur dan menyehatkan masyarakat secara luas. Ke depan Djampi Jawi akan mendidik dan melahirkan Barista Jamu Tradisional Indonesia. Kami juga berharap dapat menyebarkan minum Jamu sampai ke seluruh Indonesia dan dunia. Minum jamu ke depan akan menjadi lifestyle," ungkap Pemilik dan pengelola Djampi Jawi Gus Minging dan Santi Stanislausia.

Dikatakan, masyarakat saat ini mulai terbuka dan sadar akan manfaat jamu untuk meningkatkan imunitas tubuh. "Misalnya beberapa jenis tanaman jamu termasuk dalam imunomodulator seperti jahe, meniran, kunyit, pegagan, bawang putih, lengkuas diolah menjadi minuman jamu dan juga sebagai bumbu dalam menu makanannya," jelasnya.

Beberapa menu yang disajikan di antaranya Beras Kencur, Gula Asem, Kunir Asem, Coastal Breeze, Gula Asem. "Juga Ramuan Djampi Pancasona, Gagah Prakosa, Batari, Ora Watuk, Darah Tinggi, Seger Lagi, Anti Masuk Angin, Penggempur Lemak, Penggempur Gula, Padharan dan lainnya," jelasnya. (Vin)

Mei, Kunjungan Wisman Naik 1.382,45 Persen

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Mei 2022 mencapai 212,33 ribu kunjungan. Angka ini naik tajam 1.382,45 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada Mei 2021 yang mencapai 14,3 ribu orang.

"Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman pada Mei 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 91,19 persen dari 111,1 ribu orang. Sementara dari Januari hingga Mei 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 397,77 ribu kunjungan, naik 616,40 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2021 yang mencapai 55,524 orang," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Utomo di Jakarta, Jumat (1/7).

Sementara Tingkat Penghuni Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Mei 2022 mencapai 49,85 persen, naik 17,88 poin dibandingkan dengan TPK Mei 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK Mei 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 15,62 poin. TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Mei 2022 tercatat sebesar 24,75 persen, naik 6,69 poin dibandingkan dengan TPK Mei 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Mei 2022 naik 7,35 poin.

"Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama Mei 2022 tercatat sebesar 1,58 hari, turun 0,09 poin dibandingkan Mei 2021. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, rata-rata lama menginap selama Mei 2022 juga turun sebesar 0,04 poin," pungkas Margo. (Lmg)

HANYA 5 KOTA YANG MENGALAMI DEFLASI

Cabai, Bawang dan Telur Penyumbang Inflasi Terbesar

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,52 persen yang disebabkan naiknya indeks harga konsumen. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah cabai merah naik sebesar 42,54 persen.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Juni 2022 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi diantaranya cabai merah dan bawang merah naik 42,54 dan 33,47 persen. Keduanya memberikan andil masing-masing 0,10 persen, cabai rawit naik 95,96 persen dengan andil 0,09 persen," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Jumat (1/7).

Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi yakni angkutan udara turun 5,09 persen dengan memberikan andil -0,08 persen. Tingkat inflasi kalender (Juni 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 3,88 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 5,33 persen.

"Inflasi yang disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok

makanan 1,74 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,13 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,18 persen. Selanjutnya, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,44 persen, kelompok kesehatan 0,31 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,03 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,10 persen," tuturnya.

Sementara laju inflasi nasional selama semester I tahun 2022 sebesar 3,19 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun mencapai 4,35 persen. Sedangkan laju inflasi pada Juni 2022 sebesar 0,61 persen, inflasi secara tahunan (year on year/yoy) sebesar 4,35 persen.

"Adapun komponen inti pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender

(Januari - Juni) 2022 sebesar 1,82 persen dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 2,63 persen," ungkap Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono dalam konferensi pers di Jakarta, Jumat (1/7).

Dijelaskan, penyumbang inflasi Juni berasal dari cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan telur ayam ras. Inflasi Juni secara tahunan sebesar 4,35 persen merupakan yang tertinggi sejak Juni 2017 yang saat itu sebesar 4,37 persen. "Inflasi yoy Juni 4,35 persen ini merupakan inflasi tertinggi sejak Juni 2017. Di mana saat itu 2017 inflasi kita 4,37 persen," tegasnya.

Menurut Margo, dari 90 kota yang disurvei BPS, 85 kota di antaranya mengalami inflasi dan 5 sisanya deflasi. Inflasi tertinggi di Gunung Sitoli 2,72 persen dengan penyumbang tertinggi dari cabai merah yang andilnya 1,42 persen, cabai rawit dengan andil 0,28 persen dan bawang merah dengan andil 0,27 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 0,61 persen dengan dan terendah

terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,03 persen.

Ditambahkan Margo, inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,77 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,53 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen, kelompok transportasi sebesar 0,30 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,33 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,16 persen.

"Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen," pungkasnya. (Ira/Lmg)

Danone Indonesia Luncurkan PAUD Generasi Maju

YOGYA (KR) - Momentum perayaan Hari Keluarga Nasional, Danone Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Kota Yogya meluncurkan kembali PAUD Generasi Maju di Taman Pintar Yogya, Jumat (1/7). Pada waktu yang sama juga dilaksanakan, penandatanganan kerja sama sekaligus *kick off* sosialisasi 'Isi Piringku' Yogyakarta.

Sustainable Development Director Danone Indonesia Karyanto Wibowo menegaskan, mempersiapkan pendidikan yang baik bagi anak sejak usia dini merupakan fondasi untuk mempersiapkan generasi maju di masa depan. Penanaman cinta lingkungan dan pemahaman pentingnya gizi dan kesehatan baik dilakukan sejak dini.

Untuk itu, selain menghadirkan PAUD Generasi Maju yang men-



KR-Surya Adi Lesmana

Jajaran Danone Indonesia bersama anak-anak di salah satu ruang Taman Pintar.

rapkan *interactive learning*, Danone Indonesia juga giat mensosialisasikan kampanye 'Isi Piring-

ku' bekerjasama dengan pemerintah dan berbagai mitra.

"Di Yogyakarta, kami bermitra

dengan Yayasan Pendidikan Integral Satu Bumi (One Earth) untuk mendukung pemerintah. Salah satunya dalam upaya penurunan angka stunting," sebut Karyanto yang didampingi Operations Director Danone Specialized Nutrition Indonesia Shahrul Nizam Abdullah.

Sementara Penjabat Walikota Yogya Sumadi sangat mengapresiasi kontribusi Danone Indonesia dalam mendukung pemerintah, salah satunya dengan mendukung sarana dan prasarana edukasi Zona PAUD di Taman Pintar. Hal ini sejalan dengan program untuk memajukan pendidikan dan kesehatan khususnya anak-anak usia dini. "Kami berharap wahana ini dapat melengkapi upaya pemerintah dalam menyiapkan ruang publik yang mendukung tumbuh kembang anak," tutupnya. (Sal)